

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam aspek jual beli. Teknologi telah mempengaruhi cara manusia untuk melakukan aktivitas jual beli barang maupun jasa yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi. Salah satu penggunaan teknologi pada bidang jual beli atau transaksi sangat dirasakan pada *coffee shop*. Dahulu, proses transaksi pada kedai kopi (*coffee shop*) masih menggunakan kertas untuk mencatat apa saja yang dipesan dan berapa jumlah yang harus dibayar. Hal ini memiliki beberapa kendala salah satunya adalah jika kertas itu basah maka tulisan tersebut tidak dapat dibaca kembali.

Saat ini, salah satu kedai kopi (*coffee shop*) menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Penggunaan sistem ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses transaksi yang terjadi, karena dengan menggunakan nota dinilai memiliki resiko kerusakan data yang memiliki bentuk berupa kertas. Sistem ini melakukan pencatatan secara *online* dan dapat dipantau oleh administrator secara *real-time*.

Sistem yang digunakan saat ini mencakup beberapa fungsi yang dapat menunjang kegiatan operasional. Dimulai dari penjualan, untuk melihat transaksi, pengaturan stok dan pengaturan promosi. Saat ini pembayaran dilakukan dengan menggunakan uang *cash*, penggunaan uang fisik/*cash* kurang aman karena memiliki risiko keamanan (seperti: perampokan, kehilangan) bagi pemilik toko.

Selain itu pada sistem ini belum ada pencatatan stok yang terkomputerisasi dan terhubung dengan fungsi penjualan. Maka dari itu saat ini pencatatan stok masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggunakan buku stok sehingga cukup memakan waktu untuk melakukan pencatatan stok dan memiliki risiko - risiko yang harus diperhatikan dan informasi promosi produk yang saat ini belum disadari oleh masyarakat sehingga teknik pemasaran yang dikeluarkan oleh *coffee shop* menjadi kurang tepat pada target konsumen loyal. Berdasarkan hal tersebut maka dibangunlah sebuah aplikasi sistem pendukung kegiatan operasional *coffee shop* yang dapat mengatasi masalah tersebut sehingga kinerja karyawan menjadi lebih maksimal.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- 1) Proses pembayaran dengan menggunakan uang *cash* dinilai cukup merepotkan karena adanya kembalian dan memiliki risiko keamanan seperti kehilangan atau pencurian, serta ketidakcocokan jumlah transaksi dengan penghitungan total omset.
- 2) Pencatatan stok dengan menggunakan teknik konvensional yaitu dengan menggunakan buku stok memiliki risiko *human error* (karyawan lupa dalam melakukan pencatatan) dan memerlukan pencatatan stok yang ada setiap harinya.
- 3) Informasi promosi yang tidak terintegrasi dengan fungsi penjualan sehingga harus memasukkan *discount* secara manual.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dibatasi pada:

- 1) Aplikasi yang dibangun hanya mencakup fungsi penjualan, stok dan promosi.
- 2) Aplikasi menampilkan *report* mengenai penjualan, jumlah stok dan *waste*.
- 3) Aplikasi yang dibangun menggunakan teknologi *RFID* yang diaplikasikan pada kartu anggota.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem penunjang kegiatan operasional *coffee shop* yang dapat :

- a) Memberikan kemudahan bagi administrator atau pelaku bisnis untuk melihat transaksi yang terjadi, keluar masuknya stok atau bahan baku yang digunakan. Sehingga dapat memberikan informasi bagi administrator untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku atau stok yang dibutuhkan.
- b) Membantu konsumen dan staf dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian, sehingga proses transaksi jual-beli dapat lebih cepat dengan menggunakan kartu keanggotaan
- c) Meminimalisir kesalahan penulisan *discount* atau promosi dengan menggunakan informasi promo yang terhubung dengan penjualan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan terdiri dari dua bagian yaitu, metode untuk melakukan pengumpulan data dan metode dalam pengembangan sistem. Kedua metodologi ini akan digunakan dalam membantu menyempurnakan keseluruhan dari aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

- 1) Observasi dilakukan dengan pengamatan yang melibatkan kehadiran secara utuh dengan terlibat secara langsung proses yang terjadi.
- 2) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk lebih mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi dalam pengembangan sistem menggunakan metodologi *Rapid Application Development (RAD)* dengan metode *prototyping*. Metode ini menjalankan analisa, desain dan implementasi secara berulang dalam suatu pola sampai sistem tersebut selesai. Keuntungan dalam menggunakan metode *prototyping* adalah pengembangan sistem tidak membutuhkan waktu yang lama dan melibatkan pengguna dari sistem untuk melakukan revisi terhadap sistem yang dibuat meskipun penjelasan *requirement* dari pengguna tidak spesifik, pembangunan aplikasi didasari oleh penggunaan teknologi yang lebih familiar sehingga mempermudah pada waktu implementasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi lima BAB, yang dapat dijelaskan secara garis besar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat diadakannya penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dan penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan tugas akhir yang berasal dari sumber dan buku-buku, serta internet yang sesuai dengan topik yang telah dipilih.

BAB III : SISTEM SAAT INI

Bab ini berisikan penjelasan dari sistem yang digunakan oleh masyarakat pada saat ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM USULAN

Data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian dan pembahasan hasil sistem yang telah dibuat dijelaskan dalam bab ini.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Cara dan langkah-langkah untuk mengimplementasikan rancangan perangkat lunak, kebutuhan perangkat lunak maupun perangkat keras yang

digunakan, pengujian sistem dan klasifikasi infrastruktur dijelaskan dalam bab ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya dan saran atau rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dijelaskan dalam bab ini.

